

Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi

Sonia Kurnia Putri*¹, Pratiwi Indah Sari²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: Soniakurniaputri@gmail.com, email: pratiwi.indah.sari@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif. Sementara, teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* untuk menentukan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang optimal harus memiliki strategi yang tepat salah satunya yaitu dengan menggunakan peta konsep. Karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa, agar mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Artinya, siswa terdorong untuk berpikir kreatif dengan pembelajaran yang menggunakan peta konsep. Dengan demikian, penggunaan peta konsep menyajikan informasi dalam bentuk konsep yang berhubungan sehingga dengan bantuan peta konsep tersebut dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna, dan siswa dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan mengingat informasi penting yang didapat.

Kata Kunci: Peta Konsep; Berpikir Kreatif

Abstract. This study aims to determine the use of concept maps in improving the creative thinking skills of students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 11 Jambi City. This type of research uses qualitative research. Meanwhile, the technique in this research uses the cluster sampling technique to determine when the object to be researched or the data source is very extensive. The research results show that optimal learning activities must have the right strategy, one of which is using concept maps. Because, this greatly influences students thinking abilities, so they are able to solve the problems given. Thus, the use of concept maps to present information in the form of related concepts so that with the help of these concept maps can foster a more meaningful learning process. Thus students can develop their creative thinking by remembering the important information obtained.

Keywords: Concept Map, Creative Thinking.

PENDAHULUAN

Efektivitas belajar dapat terlaksana bila terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apabila hal ini tidak terjadi maka akan terjadi permasalahan dalam mencapai tujuan belajar sehingga secara tidak langsung akan menurunkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara melibatkan siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan aktifnya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar secara tidak langsung maka siswa dapat berpikir kreatif pada saat menganalisis materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, seorang guru harus mampu untuk menciptakan suasana dalam belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dikarenakan, dengan pembelajaran yang bersifat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa akan menghasilkan gagasan baru, pemikiran baru serta dapat ide-ide untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar. Ini sejalan dengan pendapat Nurlaela, dkk (2019:58), bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menentukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Dimana, melalui berpikir kreatif dapat menghasilkan banyak gagasan sehingga dapat memperluas pemikiran.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa yakni salah satunya dengan menggunakan strategi yang tepat. Hal ini dikarenakan, dengan ketepatan dalam pemilihan strategi pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dipakai guru adalah peta konsep. Peta konsep dapat dikatakan sebagai teknik meringkas materi yang akan dipelajari ke dalam bentuk grafis sehingga lebih mudah memahaminya. Peta konsep sangat baik digunakan untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, serta dapat

meningkatkan kreatifnya melalui kebebasan dalam berimajinasi. Ini sejalan dengan pendapat Muzaini (2019:48), peta konsep merupakan ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

Gambar dan kata yang dibuat pada peta konsep ini membantu siswa untuk memudahkan dan mengingat sesuatu, meningkatkan motivasi dan konsentrasi, serta menghafal menjadi lebih cepat. Kunci dalam sebuah pembelajaran adalah pemahaman konsep yang baik. Untuk mendalami sebuah konsep baru, siswa terlebih dahulu memahami konsep pada materi sebelumnya. Siswa yang tidak memahami konsep materi pembelajaran, sulit untuk mendorong kemampuan berpikir mereka saat menyelesaikan masalah. Pemahaman siswa dapat diukur dari capaian pembelajarannya. Apabila siswa tidak bisa mengembangkan pemikirannya, capaian pembelajaran yang didapatkan siswa juga akan cenderung belum tercapai.

Pencapaian pembelajaran yang optimal dapat dilakukan dengan pembuatan peta konsep saat belajar untuk membantu kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan adanya peta konsep, siswa akan terbiasa untuk mengingat ide atau gagasan utama yang mempermudah ingatan dan diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian belajar pada masing-masing daerah memiliki standar/kategori yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai pendekatan yang baik dalam proses pembelajaran. Dimana, hal ini pun tidak terlepas untuk para pendidik yang ada di Kota Jambi, khususnya di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 11 Kota Jambi masih kurang optimal dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa guru masih banyak mengajar tanpa menggunakan pendekatan yang memenuhi kondisi capaian pembelajaran siswa, seperti hanya terfokus pada ceramah atau diskusi selama menjelaskan materi di depan kelas. Ini mengakibatkan pada saat pembelajaran berlangsung menjadi membosankan. Selain itu, membuat siswa cenderung kurang memahami kemampuan mereka dalam menganalisa suatu persoalan/pertanyaan dari konsep materi tersebut. Masih banyak siswa yang tidak diberikan kesempatan dalam mencari jawaban lain selain dari buku pegangan siswa.

Kemampuan berpikir kreatif dapat dilihat dari cara penyelesaian suatu masalah. Ini sesuai dengan hasil penelitian Ananda (2019:8), yang menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan peta konsep pada mata pelajaran IPS secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran yang berdampak kepada peningkatan kemampuan, pengetahuan, pemunculan ide serta memecahkan masalah selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Hasil penelitian tersebut menjadi salah satu dasar bahwa, apabila di dalam pembelajaran hanya memusatkan dengan penjelasan materi menggunakan ceramah, siswa tidak mampu mengembangkan kemampuannya. Hal ini membuat kemampuan siswa dalam pembelajaran belum mendorong siswa dalam berpikir kreatif untuk memahami konsep materi tersebut. Dalam observasi yang dilakukan terlihat pada pembelajaran siswa belum mampu untuk berpikir kreatif. Ini terlihat dari jawaban siswa pada soal uraian yang hanya terfokus pada buku sumber tanpa ada pendapat dari siswa itu sendiri. Sehingga, sedikit siswa yang mampu mencari solusi dari pertanyaan. Masih banyaknya siswa yang hanya mendengarkan guru dan teman tanpa ada keinginan ikut aktif dalam pembelajaran.

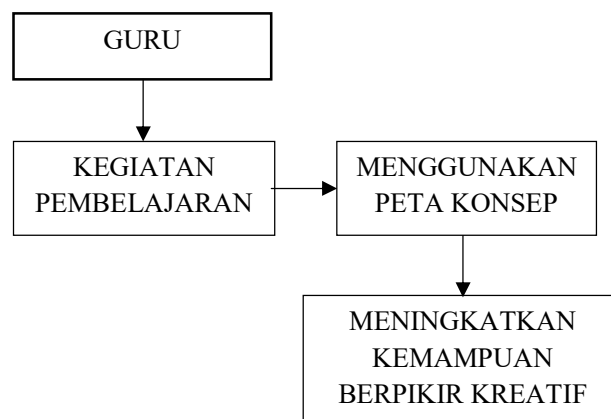
Menurut Dewi (2016:5), peta konsep merupakan proses pembelajaran dengan cara menghubungkan kata-kata untuk membentuk proposisi, dari proposisi tersebut dapat diperluas membentuk jaringan konsep yang menyatu pada peta konsep yang disajikan. Menurut Fujiawati (2016:22), peta konsep adalah suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antara konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi.

Menurut Saufi dan Arifin (2017:52-53), peta konsep adalah suatu bagan yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit *semantic*. Dalam bentuknya yang paling sederhana, suatu peta konsep hanya terdiri atas dua konsep yang dihubungkan oleh satu kata penghubung untuk membentuk suatu proposisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peta konsep merupakan hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep yang lain yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit tertentu.

Berpikir kreatif sangat diperlukan bagi individu dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan. Menurut Saufi dan Arifin (2017:55), berpikir kreatif adalah menghasilkan gagasan-gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi. Selain itu, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang dan alternatif yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran. Menurut Wahyuni dan Prihadi (2018:2), berpikir kreatif merupakan kemampuan yang memberikan ide-ide baru dengan cara berpikir dan merealisasikan imajinasinya, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa sesuai dengan kelancaran, keluwesan, keaslian/originalitas dan merinci/elaborasi.

Menurut Siregar, dkk (2020:58), berpikir kreatif adalah kemampuan menganalisis sesuatu berdasarkan data atau informasi yang tersedia namun juga melahirkan konsep-konsep baru yang jauh lebih sempurna dan menentukan alternatif-alternatif dengan berbagai ide yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menganalisis suatu data dengan menghasilkan ide atau gagasan baru yang inovatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai perubahan agar menjadi lebih baik sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungannya. Proses tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, serta lingkungan sekitarnya. Dengan adanya peta konsep diharapkan siswa dapat menyimpulkan materi dengan mengkaitkan hubungan antar konsep yang ada di materi tersebut. Siswa yang memahami konsep akan lebih mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini dapat meningkatkan pencapaian belajar yang dimiliki oleh siswa. Dengan capaian pembelajaran yang didapat mengakibatkan siswa untuk lebih baik dengan suatu kemampuan yang dimilikinya. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang mana penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *two stage cluster sampling*, sehingga dapat secara acak *cluster* yang diinginkan. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewujudkan prosedur analisis dengan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Selanjutnya, menurut Moleong (2017:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peta konsep mencakup informasi dalam bentuk suatu bagan yang saling berhubungan. Dengan adanya peta konsep dapat memudahkan siswa dalam mengetahui suatu informasi tersebut, serta dapat mengembangkan pemikirannya dalam memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan hasil

wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan langsung oleh peneliti, terdapat cara yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang optimal harus memiliki strategi yang tepat salah satunya yaitu dengan menggunakan peta konsep. Karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa, agar mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Artinya, siswa terdorong untuk berpikir kreatif dengan pembelajaran yang menggunakan peta konsep. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Rezkita (2015:6), peta konsep memiliki kegunaan yaitu mendorong pemecahan masalah melalui terobosan baru yang kreatif dan memberikan pandangan menyeluruh terhadap pokok masalah.

Pembahasan

Pada kegiatan pembelajaran siswa diperlukan pengembangan keterampilan berpikirnya dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memilih strategi yang tepat salah satunya penggunaan peta konsep saat belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan peta konsep menyajikan informasi dalam bentuk konsep yang berhubungan sehingga dengan bantuan peta konsep tersebut dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan mengingat informasi penting yang didapat. Hal tersebut sesuai dengan teori Sandra (2019:3), menggunakan peta konsep siswa dapat mengembangkan ide-ide dan pikirannya lebih kreatif lagi, siswa mudah memahami, mengingat dan mengerti bahan pelajaran jauh lebih baik lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 materi ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu penggunaan peta konsep menyajikan informasi dalam bentuk konsep yang berhubungan sehingga dengan bantuan peta konsep tersebut dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan mengingat informasi penting yang didapat.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 11 Kota Jambi diharapkan untuk lebih mengembangkan cara atau strategi mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Sementara, bagi siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2019. Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basic edu*, Vol. 1, No. 1, 2019. Hlm: 1-8.
- Dewi, Pramita Sylvia. 2016. Peta Konsep Sebagai Pendukung Pembelajaran dalam Memahami Pengetahuan Konsep Dasar IPA untuk Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 2, Desember 2016. p-ISSN:2355-1925.Hlm: 1-22.
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1, No. 1, April 2016. ISSN:2503-4626.Hlm: 16-28.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzaini. 2019. *Strategi Peta Konsep Tingkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Timur: CV. Beta Aksara.
- Nurlaela, Luthfiyah; Euis Ismayati; Muchlas Samani; Suparji; dan I Gede Putu Asto Buditjahjanto. 2019. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta Utara: PT. Mediaguru Digital Indonesia.
- Rezkita, Shanta. 2015. *Aplikasi Peta Pikiran dalam IPA untuk Merangsang Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-an*, Vol. 1, No. 1, September 2015. Hlm: 5-9.

- Sandra, Dewi. 2019. *Perbandingan Hasil Belajar Kognitif IPA antara Kelas yang Menggunakan Media Mind Map dengan Kelas yang Menggunakan Media Peta Konsep Pada Kelas VII MTS Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. (Skripsi Dipublikasikan)
- Saufi, M dan Arifin Riadi. 2017. Mengembangkan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Peta Konsep. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, (2017). Hlm: 51-61. ISSN: 0216-7433.
- Siregar, Rama Nida; Abdul Mujib; Hasratuddin; dan Ida Karnasih. 2020. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, year (2020). Page: 56-52. ISSN: 2548-8201(print)/2580-0496(online).
- Wahyuni, Arie dan Prihadi Kurniawan. 2018. Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Matematika*, Vol. 17, No. 2, November 2018. Hlm: 1-8. ISSN: 1412-5056/2598-8980.